

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, dimana salah satu sarannya adalah berkomunikasi. Hal ini menjadikan komunikasi sebagai salah satu kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia. Pada era modern saat ini, teknologi dan informasi melalui media massa mengalami perkembangan yang pesat. Keberadaannya diyakini melahirkan berbagai perubahan terhadap sikap, pola pikir dan cara pandang manusia. Banyak sekali informasi yang ditawarkan oleh media massa kepada masyarakat. Hampir setiap hari pesan media massa dengan format dan kemasan baru berlomba-lomba untuk mencapai *audiencenya*.

Dalam pembagiannya, media massa dibagi menjadi tiga bagian, yaitu media massa cetak, media massa elektronik dan media massa digital (internet). Yang termasuk ke dalam jenis media massa cetak diantaranya surat kabar, majalah, tabloid, buku teks, baliho, dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk media massa elektronik terdiri dari radio dan televisi, dan untuk media massa digital itu sendiri terdiri dari internet. Dari beberapa jenis media diatas, tugas akhir ini akan berfokus pada pembahasan salah satu media massa elektronik audio visual yaitu televisi yang saat ini mempunyai pengaruh penting dalam penyampaian informasi atau berita pada masyarakat luas. (Romly, 2005: 5).

Televisi merupakan sebuah komunikasi massayang tergolong mudah dicerna, dimana penontonnya berjumlah besar dan tersebar luas. Penonton hanya perlu duduk dan menyalakannya dengan *remote control* maka pesan tersebut dapat dinikmati. Keberadaan televisi sebagai media massa audio visual dipercaya mampu membawa pesan dengan baik, sehingga banyak ditiru oleh penontonnya. (Usmas, 2009: 23).

Siaran televisi di Indonesia dimulai tanggal 17 Agustus 1962 saat TVRI menayangkan secara langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17. Namun siaran resmi TVRI baru dimulai tanggal 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan *Asian Games* ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno. Pada tahun 1989 pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, TPI. Dan menjelang tahun 2000 muncul hampir secara serentak lima televisi swasta baru (Metro, Trans, TV7, Lativi, dan Global) serta beberapa televisi daerah yang saat ini jumlahnya mencapai puluhan stasiun televisi lokal. Tidak ketinggalan pula munculnya televisi berlangganan yang menyajikan berbagai program dalam dan luar negeri (Morissan, 2008:9-10).

Dengan semakin berkembangnya stasiun televisi di Indonesia baik itu stasiun siaran nasional maupun lokal, tidak menutup kemungkinan akan terjadi persaingan dalam penyiaran program-program acaranya. Sehingga para pihak stasiun televisi pun berusaha untuk menjadi stasiun televisi terdepan yang selalu hadir dalam benak masyarakat akan dunia informasi, pendidikan, dan hiburan.

Adapun program acara televisi yang biasa diproduksi oleh stasiun-stasiun televisi swasta nasional ataupun lokal secara umum terbagi dalam dua jenis kelompok program yakni kelompok fiksi (drama) dan kelompok non-fiksi (non-drama). Kelompok fiksi memproduksi film serial (*TV series*), Film Televisi (FTV), dan film cerita pendek. Sedangkan kelompok non-fiksi memproduksi aneka program pendidikan, film dokumenter, *variety show*, *TV quiz*, *talk Show*, dan *Reality show*. Dari banyaknya program-program acara yang diproduksi stasiun televisi, membuat televisi menjadi media yang paling banyak dikonsumsi masyarakat dan paling dekat dengan masyarakat, baik itu dari kalangan menengah ke atas maupun menengah ke bawah (Morissan, 2008:208).

Namun seperti yang kita ketahui, program-program acara yang mendominasi masyarakat Indonesia saat ini adalah program-program acara yang

mengangkat isu-isu populer melalui format sinetron, musik, kuis, infotainment maupun sinema yang mampu menarik perhatian penonton dan meningkatkan *rating* televisi. Program-program dengan nilai edukasi tak jarang hanya sebagai pelengkap.

Berikut adalah tabel program-program acara dari 12 Televisi Swasta Nasional di Indonesia saat ini:

**Tabel 1.1 Program Televisi Swasta Nasional Indonesia**

RCTI	SCTV	Metro TV	AnTV	Trans TV	Trans 7	Global TV	Indosiar	TV One	NET	MNC	KOMPAS
Film Tengah Malam	Emak Ijah Pengen ke Mekah	Metro Malam	Fantastic World Cup	Reportase Pagi	Redaksi Pagi	DRTV	Patroli Malam	Sport Documentary	NET 24 News	Layar Tengah Malam	Kompas Pagi
Seputar Indonesia Malam	Liputan 6 Malam	World News	9th Circo Massimo	Reportase Sore	Redaksi Siang	Buletin Indonesia Malam	Fokus Malam	Kabar Malam	Breakout	Cerita Dii Hari	Kompas Sport
Terra Nova	Buser	360	Tawa Sutra XL	Reportase Investigasi	Redaksi Sore	100% Sport	Drama Korea	Meja Bundar	Net 5	Sarapan Hati	Science Fun
Dewa (RR)	HighLight Liga Eropa	Mario Teguh Golden Ways	Gema Rohani	Reportase Malam	Redaksi Kontroversi	Top 20 Countdown	Pintu-pintu Surga	Kabar Pagi	Indonesia Worninng Show	Inspirasi Pagi	Sid the Science Kid
Assalamu'alaikum Ustadz	Kata Ustadz Solmed	Prime Time News	Topik Pagi	Oh ternyata	Redaksi Malam	Buletin Indonesia Pagi	Live Fokus	Apa Kabar Indonesia Pagi	Queen at Home	Buka Mata	Etalase
Seputar Indonesia Pagi	SCTV Febuari Spot	Metro Pagi	Lensa Olahraga	Bioskop TransTV	Bukan Empat Mata	Dora the Explorer	Fokus Kasus	Property of Harmony	X Games	Bimbingan Rohani	Weekend Yuk
Go Spot	Liputan 6 Pagi	Bincang Pagi	Mr. Bean	Bioskop Indonesia Premiere	Spor 7	TMNT	Mamah & AA	Tinju Legendaris	Weekend List	Pelesir	Deadly 60
Doraemon	Status Selebriti	Mata Najwa	Foody with Rudy	Harta Tahta Wanita	Hitam Putih	Spongebob The Movie	Kartun Indonesia	Soccer One	Ilook	Disney Junior	Agung Podomoro Group
Dahsyat	Inbox	Kokoronotomo	Ripley's Believe it or Not	Peşona Malam	Singin Run	The Wild	Glumpers	Kabar Siang	Entertainment News	Animasi Spesial	Resep Rahasia
Intens	Hot Shot	Metro Xin Wen Lifestyle	Tom & Jerry	Insert Pagi	CCTV	Arjuna	Masked Rider	Destinasion Brazil	NET 12 News	Lets Play With Cjr	A Day With
Silet	FTV Pagi	Spirit Football	Gon	Insert	Makan Besar	Obsesi	Detective Conan	Damai Indonesia aku	NET Sport	Grebek Nusantara	Kompas Siang
Seputar Indonesia Siang	Liputan 6 Siang	Metro Siang	Bernard Bear	Insert Investigasi	Sj Bolang	Buletin Indonesia Siang	Kiss Pagi	Indonesia Terkini	Indonesia Bagus	Pose	Sinbad Series

Seputar Indonesia	Operation Wedding	Gaya Hidup Masa Depan	Sinema Siang	Sketsa	She Can Tupperware	Tempura	Hypermart Show	Hijab Stories	Lentera Indonesia	Jendela	100 Hari Keliling Indonesia
Anak-Anak Manusia	Liputan 6 Petang	Autozone	Kampun Sepak Bola Nasional	Ala Chef	Indonesia	Fun Teenlicious	Partoli	Lain Cerita	d' Sign	Mata Pancing	SUCI 4
Ayah Mengapa Aku Berbeda	ABG Jadi Mante	Ayo Cari Tahu	Total Football	Street Food Chef	Merajut Asa	Sine TV	Hot Kiss	Kabar Petang	Chef Table	Layar Kemilau	Kompas Petang
Tukang Bubur Naik Haji	Diam-diam Suka	1000 Meter	Captain Tsubasa	Wisata Kuliner	Jejak-jejak Misterius	Fokus Selebriti	Trending Topics	Apa Kabar Indonesia Malam	NET 17 News	Tuntas	Kompas Sport
Pashmina Aisha	Detak Cinta	Metro Sore	Sinema Siang Ahir Pekan	Andai Aku Kamu	Mister Tukul	Spongebob	Sinetron Unggulan	Kabar Malam	Tetangga Masa Gitu	Inspirasi Sore	Road to Brazil
Djarum Super Nightventure	UEFA Europa League	Metro Hari ini	Marsha & The Bear	Soccer Fever	Pas Mantab	We Dance Bersama WeChat	New Family 100	Menyikap Tabir	Keluarga Masa Kini	Suka-suka Uya	Premiere Classic Match
100% Cokok	FTV Siang	Metro Highlight	Catatan si Olga	Sportvaganza	Jejak Petualang	Big Movie	D T3rong Show	Kabar Arena	Gebyar BCA	Cowokku Super	Komedi Spesial
Mewujudkan Mimpi Indonesia	Eat Bulag Indonesia	Kick Andy	Pesbukers	Selebrity on Vocation	One Stop Football	Thunder Cats	Barclays Premier League	Indonesia Lawyers Club	BRIT Awards 2014	Panji Laras	Bundes Liga
Liga BBVA	Indonesia Tour	Metro Sport	Cakra wala	Islam itu Indah	Dua Dunia	Chalkzone	Knight Rider	Samban esia	Konser Jami Cullum	Raden Kian Santang	News tar
Indonesian Idol 2014	Sinema Malam	Eagle Doc Series	Angker Bange	Inspektur Igun	On The Spot	Sketsa Tawa	Jelajah Masjid	Boxing	Music Everywhere	Lintas Pagi	Memor
Delik	Waswas	News maker	Jejak Paranormal	Survivor	Highlight Otomotif	Kungfu Chef	Halo Polisi	Respon	Dragon Force	Upin & Ipin	Mega Factories
FTV	Super Soccer	Top 9 News	Siapa Takut, Boleh Ikut	Buah Hati	Jam Malam	Obsesi	Fokus Pagi	Mata Uang	Totally Spies	Lintas Pagi	Kompas Malam
Kabar Kabari	Highlight Liga Champions	Sudut Pandang	Campur-campur	Gaul Bareng Bule	OVJ	Seleb On Cam	Sinema Pagi	Satu Jam Lebih Dekat	Daigunder	Layar Kemilau	Karena Wanita
Bukan Talent Biasa	Halo Selebriti	Berani Jadi Milyarder	Topik Malam	Petualangan Misteri Ki Joko Bodo	(Masih) Dunia Lain	4S	Live Konser D'Academy	Bukan Jalan-jalan Biasa	Code Lyoko	Wayang Kampung Sebelah	Propose Brote
MNC Shop	FTV Utama	Stand Up Comedy Show	Lensa Olahraga Malam	Realigi	Jejak Si Gundul	Lawan Tawa	Uya Emang Kuya	Selera Asal	Sheldon	FilmTV 2	Local Program
Cek & Ricek	Jebakan Batman Soccer Centre	Forum Indonesia	Sepatu Obrolan Selebritis	Sering Dibilang Gitu Sih	Selebrita Pagi	Before 30	Mujizat Masih Ada	Coffee Break	Dragon Warrior	Kribo	Bondi Vet

Buka-bukaan	Indonesia Baru	8 Eleven Show	Woodw	Best of Super Trap	Selebrita Siang	Sang Kandidat	Hot Issue	Ruang Kita	Sarah Sechan	Lintas Siang	Etalase
UFC	Solusi	Wideshot	Cahaya Hati	My Trip My Adventure	Indonesia Lawak Klub	The Looney Tunes Show	One FC	Kabar Pasar	The Comment	Layar Keluarga	Smartface
Phineas And Ferb	Sinema Dini Hari	One Fine Day	Lensa Olah Raga	Mozaik Islam	Orang Pinggiran	Hot Spot	Sugesti Romy Rafael	Kabar Pemilu	Tonight Show	Tuntas	Kepo
Mujizat itu Nyata	Potret Menebus Batas	Just Alvin	Little Krishna	Ceriwis	Spotlite	Mewujudkan Mimpi Indonesia Peduli Usaha	Penyejuk Iman Budha	Gestur	All England	Lintas Petang	Suka-suka
Dua Sisi	Barclays Premier League	Melawan Lupa	Angry Birth Toons	Ngulik	Komunitas Unik	Eksis	Take Me Out Indonesia	Sorotan Kasus	BCA Fabulous Night	Tunjuk Satu Bintang	Sosmed

Keterangan :



Program acara yang memiliki nilai edukasi

Program acara yang dikemas secara dokumenter

Program acara yang bertema anak-anak

**Sumber: [www.tvguide.co.id](http://www.tvguide.co.id) (7-16 April 2014)**

Tabel diatas menunjukkan 396 program acara televisi yang ditayangkan di 12 stasiun televisi swasta nasional Indonesia, yaitu RCTI, SCTV, Metro TV, AnTV, Trans TV, Trans 7, Global TV, Indosiar, TV One, NET, MNC, dan Kompas TV. Dari 396 program acara tersebut, terdapat 55 (13,89%) program edukasi dan 341 (86,11%) program hiburan dan *news*. Dari 55 program edukasi yang disiarkan stasiun-stasiun televisi ini, 28 (7,07%) program adalah program religi dan 27 (6,82%) program yang dikemas secara dokumenter. Dari data diatas, kita juga bisa lihat hanya ada 3 (0,76%) dari 396 program acara yang bertema anak-anak. Seperti yang dapat kita lihat, semua stasiun televisi menayangkan program yang memiliki nilai edukasi namun hanya AnTV dan MNC yang tidak menyajikannya program edukasi tersebut dalam bentuk dokumenter. Sedangkan untuk program edukasi yang mengangkat tema anak-anak hanya di tayangkan oleh NET, TransTV dan Trans 7. Berbeda dengan program-program yang bersifat hiburan, ditayangkan hampir setiap hari dengan jenis program yang berbeda-beda pula.

Sebagai salah satu inovasi teknologi pada arus globalisasi, sekarang ini televisi mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat dan telah menyentuh kepentingan masyarakat yang dirasakan semakin mendasar, yakni kebutuhan – kebutuhan akan informasi yang semakin hari semakin kompleks dan bervariasi (Effendi , 1993 : 177). Namun dibalik semua itu tentu saja ada dampak negatif dari tayangan televisi tersebut, khususnya tayangan televisi yang tidak memiliki nilai edukasi. Seperti tayangan yang menampilkan perkelahian dan kekerasan dimana yang menjadi korban utama dari tayangan tersebut adalah anak-anak yang menontonnya karena mereka meniru apa yang mereka tonton. Selain tayangan-tayangan yang minim edukasi, televisi juga membuat kita menjadi lupa akan waktu. Apalagi sekarang hampir semua stasiun televisi beroperasi 24 jam setiap hari. Hal ini membuat seseorang menjadi malas untuk melakukan apapun (<http://www.anneahira.com/dampak-positif-dan-negatif-televisi.htm>).

Berdasarkan dampak televisi diatas, kita dapat mengetahui bahwa jenis program acaralah yang menentukan apakah tayangan itu hanya memberikan informasi atautkah memiliki nilai edukasi. Dari berbagai jenis program acara tersebut, banyak diantaranya memiliki nilai edukasi, salah satunya adalah program acara televisi dengan format dokumenter.

Dokumenter adalah suatu karya film atau video berdasarkan realita serta fakta peristiwa (Mabruri, 2010: 4). Menurut Wibowo (1997: 146), Program dokumenter adalah program televisi yang menyajikan suatu kenyataan yang dibangun berdasarkan fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial yang artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup dan sesuatu yang nyata. Gerzon R. Ayawaila dalam bukunya, Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi (2008:7) membagi film dokumenter menjadi 12 *genre* yaitu, laporan perjalanan, sejarah, potret/biografi, nostalgia, rekontruksi, investigasi, perbandingan dan kontradiksi, ilmu pengetahuan, buku harian, musik, *association picture story*, dan dokudrama. Namun seiring perkembangan, dari 12 jenis tersebut tidak jarang juga kita menemukan dokumenter yang menggabungkan dua *genre* film dokumenter.

Seperti biografi dengan musik, laporan perjalanan dengan buku harian, dan lain-lain.

Berlandaskan fakta bahwa program acara televisi yang memiliki nilai edukasi dan dikemas secara dokumenter sangat sedikit (6,82%) , penulis akan membuat sebuah program acara serial televisi dokumenter yang menggabungkan *genre* laporan perjalanan dan buku harian. Serial televisi dokumenter ini memuat tema anak-anak dan akan disusun menjadi cerita yang unik dan menarik dengan nilai edukasi disetiap episodenya.

Adapun serial dokumenter program televisi yang akan dibuat oleh penulis berjudul *Child's Diary*. *Child's Diary* merupakan serial televisi dokumenter yang menceritakan perjalan seorang gadis bernama Asoka yang menelusuri kehidupan anak-anak di Nusantara. Di dalam perjalanannya, Asoka membawa sebuah buku catatan yang dia gunakan untuk mencatat semua kegiatannya bersama anak-anak yang dia temukan. Itulah alasan penulis membuat judul program ini *Child's Diary*.

Pada episode pertama penulis akan mengangkat sebuah rumah belajar anak bernama “Pelangi Impian” yang terletak di daerah Ciwidey, Kabupaten Bandung Selatan. Pada episode selanjutnya akan mengangkat kehidupan anak-anak disekitar kampung Inggris di Pare Jawa Timur, kehidupan anak-anak didalam Komunitas Anak Alam di Bali, kehidupan anak-anak di Taman Baca Saung Abah di Bandung, kehidupan anak-anak di Rumah Bintang di Bandung, kehidupan anak di Rumah Belajar Anak Langit di Tangerang, dan kehidupan anak-anak di Yayasan Sahabat Anak di Jakarta.

Target *audience* program acara *Child's Diary* ini adalah orang tua yang memiliki anak berusia 5 sampai 12 tahun atau pria dan wanita dengan usia 25 sampai 35 tahun yang memiliki kepedulian terhadap anak-anak. Program acara *Child's Diary* adalah program keluarga sehingga penulis mengharapkan target *audience* menyaksikan *Child's Diary* bersama keluarga mereka terutama bersama anak-anak mereka. Dalam hal ini, target *audience* menjadi pembimbing anak-anak dalam menyaksikan program ini.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berikut adalah indentifikasi masalah pada proyek akhir ini:

- 1) Kurangnya program televisi yang dikemas secara dokumenter.
- 2) Kurangnya program televisi yang memiliki nilai edukasi.
- 3) Kurangnya program acara televisi yang bertema anak-anak.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses produksi sebuah program televisi dokumenter?
- 2) Bagaimana menyusun konten program televisi dokumenter agar memiliki fungsi *social learning*?

## **1.3 Fokus Permasalahan**

Program televisi *Child's Diary* ini merupakan program edukasi yang memfokuskan tema anak-anak yang dikemas secara dokumenter.

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Proyek tugas akhir ini memiliki dua tujuan umum, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui proses produksi sebuah program televisi dokumenter.
- 2) Untuk mengetahui teknik penyusunan konten program televisi yang memiliki fungsi *social learning*.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi di Telkom *University*.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Tugas akhir ini bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan ilmu komunikasi khususnya *broadcasting* yaitu serial televisi dokumenter.

### 1.5.2 Aspek Praktis

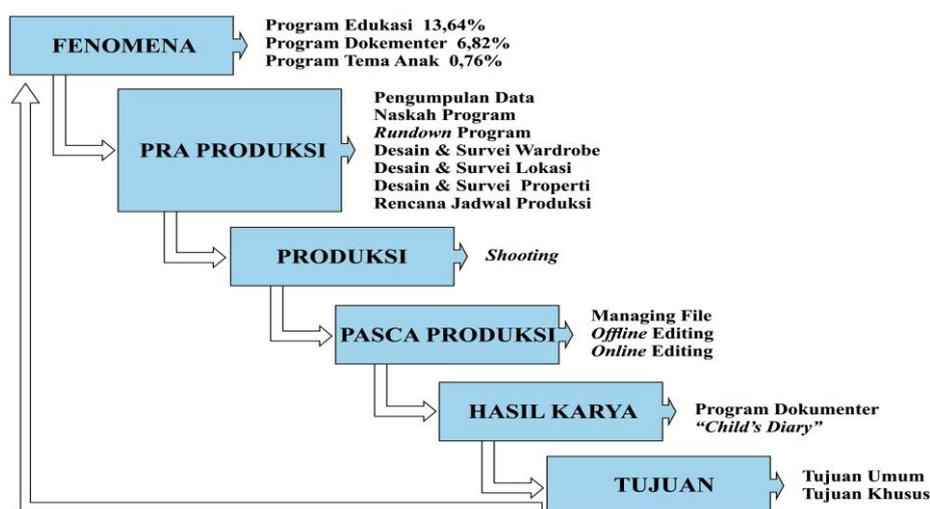
Tugas akhir ini diharapkan dapat dipublikasikan kepada masyarakat luas sebagai tontonan yang edukatif dan dapat membangkitkan kepedulian kita terhadap anak-anak yang sebenarnya adalah penerus bangsa.

### 1.6 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dilapangan, wawancara dengan semua pihak yang terlibat dalam taman bermain “Pelangi Impian”, serta studi dokumentasi.

### 1.7 Skema Rancangan

Gambar 1.1 Skema Rancangan Tugas Akhir



Sumber: Data Olahan Penulis, 2014

### 1.8 Lokasi dan Waktu

#### 1.8.1 Lokasi

Lokasi pembuatan akhir ini dilakukan di daerah ciwidy tempat taman bermain “Pelangi Impian” berada dan tempat tinggal *host* untuk menunjukkan titik awal perjalanannya.

#### 1.8.2 Waktu

Waktu yang diperkirakan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir adalah bulan maret hingga november 2014 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Rencana Tugas Akhir**

<b>No.</b>	<b>Tahap</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
	Pra Produksi	1 Maret – 31 Juli	Penyelesaian Proposal Tugas Akhir (Bab I – II) Seminar Proposal
		1 Agustus – 20 September	Pengumpulan Data Naskah & <i>Rounddown</i> Survei <i>Wardrobe</i> dan Properti Survei Lokasi
	Produksi	21 September – 15 Oktober	Merekam <i>Video</i> Merekam <i>Audio</i>
	Pasca Produksi	16 Oktober – 10 November	<i>Managing File</i> <i>Retake</i> (Opsional) <i>Off Line Editing</i> <i>On Line Editing</i> <i>Mixing</i>
		10 November – 24 November	Hasil Akhir Karya Penyelesaian Bab IV dan V Sidang Akhir

**Sumber: Data Olahan Penulis, 2014**